

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai strategi kampanye “Tanam Mimpi” Mahamentor dalam memotivasi siswa SMA di Yogyakarta untuk meraih cita - citanya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahamentor memahami konsep kampanye yaitu sebagai aktivitas komunikasi yang bersifat mempersuasi orang yang memiliki maksud menyampaikan pesan tertentu guna mengubah perilaku, kepercayaan, opini dan kesadaran orang tersebut. Kampanye ini dilakukan secara dua arah, di mana ada komunikator dan komunikan. Komunitornya adalah MaMen dan komunikannya adalah siswa – siswa SMA. Selanjutnya Mahamentor berusaha untuk mengontrol siswa – siswa SMA agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu terpacu untuk berani bermimpi dan mereka lebih peduli pada jenjang perkuliahan serta karier yang ingin dicapai.
2. Dalam pelaksanaan kampanye ini, Mahamentor menerapkan strategi untuk dapat mencapai tujuannya yaitu memotivasi siswa – siswa SMA agar berani bermimpi dan memiliki cita – cita tinggi. Strategi yang diterapkan di Mahamentor mencakup elemen – elemen komunikasi yang diungkapkan oleh Nowak & Warneryd (dalam Ruslan, 2005 : 128) yaitu ada hasil yang diharapkan dari kampanye ini, komunikator

yang kompeten untuk dapat mendekatkan pada publik sasaran, pesan yang dibawa yaitu siswa memiliki mimpi dan termotivasi untuk mengejarnya, publik sasaran yang merupakan siswa SMA kelas 3, memakai media yang disesuaikan dengan kemampuan dari publik sasaran, mempengaruhi siswa – siswa SMA untuk membangun kesadaran atas persepsi – persepsi mengenai jurusan di kuliah dan jenjang karier dan yang terutama efek atas kampanye ini yaitu siswa – siswa SMA jadi tidak salah memilih jurusan sehingga kelak bisa bekerja sesuai dengan apa yang dicita – citakan.

3. Strategi yang paling menonjol dikemukakan di Mahamentor adalah keberadaan MaMen yang merupakan ujung tombak dari kampanye ini. MaMen disiapkan untuk dapat mengatur dan mengarahkan siswa – siswa SMA sekaligus menjadi model bagi siswa – siswa SMA tersebut. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran dan kognitif sosial yang diungkapkan Albert Bandura. Namun pada pelaksanaannya, teori tersebut tidak bisa sepenuhnya mempengaruhi siswa – siswa SMA.
4. Dalam mewujudkan strategi tersebut, perlu tahapan yang sistematis dan tepat untuk memberikan hasil yang maksimal. Berdasarkan tahapan yang dikemukakan Anne Gregory, Mahamentor tidak menjalankan dengan tepat sesuai dengan urutan yang sudah diungkapkan Anne Gregory. Mahamentor memulai dengan analisis masalah, penentuan publik, penentuan tujuan, perancangan strategi dan taktik, evaluasi dan penetapan skala waktu serta sumber daya.

Hal ini bisa terjadi karena apa yang disusun Mahamentor selalu mengalami perubahan di tiap proses pelaksanaannya. Tahapan yang diterapkan bersifat fleksibel dan mengikuti dinamika dari pergerakan organisasi ini, terutama setelah kegiatan mentoring berlangsung.

B. Saran

Pada dasarnya Mahamentor sudah memahami strategi untuk melaksanakan kampanye ini. Terlebih sudah bisa menentukan kekuatan penting yaitu MaMen menjadi ujung tombak untuk mendekatkan diri pada siswa – siswa SMA terutama dalam hal memotivasi. Hanya saja karena Mahamentor masih mengalami banyak perubahan dan sifat MaMen yang *volunteer*, menjadikan kegiatan mentoring (yang menjadi taktik paling besar di Mahamentor) kurang maksimal. Terutama sering kurang MaMen atau salah distribusi MaMen di suatu kelompok diskusi saat mentoring. Perlu ada maintain dengan MaMen yang berikutnya supaya lebih stabil. Strategi kampanyenya jadi kurang maksimal.

Lalu perlu diperhatikan pada maintain siswa – siswa SMA pasca kegiatan mentoring. Ini bisa menjadi pengukuran sampai sejauh mana pengaruh dari kegiatan kampanye “Tanam Mimpi” sehingga kalau ada yang kurang efektif dalam proses interaksi, bisa menjadi koreksi untuk kegiatan berikutnya. Lebih bagus lagi, Mahamentor tidak hanya berfokus pada mentoring, tapi seperti kegiatan kopdar yang pernah dilakukan, perlu dijadwalkan lebih rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Bettinghaus, Erwin P. Dan Michael J. Cody. 1994. *Persuasive Communication*. Florida : Harcourt Brace College Publishers.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Cutlip, Scott M., Allen H. Center & Glen M. Broom, 2006. *Effective Public Relations*. New Jersey : Pearson.

Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian : Buku Dua*. Jakarta : Salemba Humanika.

Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye PR*. Jakarta : Erlangga.

Hergenhahn, B.R. and Matthew H. Olson. 2010. *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Kottler, Philip dan Eduardo L. Roberto. 1989. *Social Marketing : Strategies for Changing Public Behavior*. New York : Free Press.

Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi : Theories of Human Communication*. Jakarta : Salemba Humanika.

McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga : Jakarta.

Moeoloeng, J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Newson, Turk and Kruckeberg. 2000. *This Realities of Public Relations, Seventh Edition*. USA : Wadsworth.

Rice, Ronald E. and William J. Paisley. 1981. *Public Communication Campaign*. London : Sage Publications.

Ritonga, M. Jamiluddin. 2005. *Tipologi Pesan Persuasif*. Jakarta : Indeks.

Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi : Kampanye PR*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 1995. *Praktik dan Solusi PR dalam Situasi Krisis dan Pemilihan Citra*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Simmons, Robert E. 1990. *Communication Campaign Management*. New York : Longman.

Venus, Antar. 2004. *Manajemen Kampanye : Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Wasesa, Silih Agung. 2005. *Strategi PR*. Jakarta : Gramedia.

Internet :

Achmad M., Arief. 2004. *Salah kaprah tentang penjurusan kelas di SMU* [online] (updated 25 Agustus 2004) Available at : <http://desainwebsite.net/pendidikan/salah-kaprah-tentang-penjurusan-kelas-di-smu> [accessed 3 Maret 2012].

Damanik, Puput Julianti. 2011. *Pendidikan “Alat Menghabiskan Anggaran”* [online] (updated 11 Agustus 2011) Available at : http://teropongumsu.com/index.php?option=com_content&view=article&id=123:pendidikan-alat-menghabiskan-anggaran-&catid=13:artikel&Itemid=13 [accessed 3 Maret 2012].

Jobelist. 2011. *Tahun 2011 Jumlah Pengangguran Kabupaten Boyolali terdapat 27.755 orang* [online] (updated 9 November 2011) Available at : <http://jobelist.com/general/tahun-2011-jumlah-pengangguran-kabupaten-boyolali-terdapat-27-755-orang.html> [accessed 11 November 2011].

Kopertis. 2011. *Peringkat pendidikan Indonesia turun* [online] (updated 3 Maret 2011) Available at : <http://www.kopertis12.or.id/2011/03/03/peringkat-pendidikan-indonesia-turun.html> [accessed 11 November 2011].

Mahamentor. 2011. *What is “2012, Dreaming Indonesia”* [online] (updated 16 September 2011) Available at : <http://mahamentor.com/content.php?149-What-is-2012-Dreaming-Indonesia> [accessed 25 Oktober 2011]

Mahamentor. 2011. *Peran dan Kegiatan sebagai mentor* [online] (updated 16 September 2011) Available at : <http://mahamentor.com/content.php?151-Peran-Kegiatan-sebagai-Mentor> [accessed 25 Oktober 2011].

Mahamentor. 2011. *Tanam Mimpi bisa picu motivasi* [online] (updated 10 September 2011) Available at : <http://mahamentor.com/content.php?123-Tanam-mimpi-bisa-picu-motivasi> [accessed 25 Oktober 2011].

Mahamentor. 2011. *Mahamentor gelar Tanam Mimpi siswa SMA* [online] (updated 11 September 2011) Available at : <http://mahamentor.com/content.php?121-Mahamentor-gelar> [accessed 25 Oktober 2011].

Miftachudin. 2011. *Faktor kurangnya kualitas pendidikan Indonesia* [online] (updated 26 Januari 2011) Available at : <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2107219-faktor-kurangnya-kualitas-pendidikan-indonesia/#ixzz1pdwNqWyz> [accessed 3 Maret 2012].

Rif'an, Ali. 2011. *Faktor kurangnya kualitas pendidikan Indonesia* [online] (updated 17 November 2011) Available at : <http://flp-ciputat.org/?p=345> [accessed 3 Maret 2012].





Narasumber : Mentor coordinator Mahamentor

Tempat : Kantor Mahamentor

Tanggal : 2 Juli 2012

1. Apa tugas mentor coordinator?

Jawaban : membuat timeline, membuat jadwal mentoring, meningkatkan kapasitas mentor melalui *mentor school* dan akademi MaMen. Lalu mendampingi mentor – mentor baru dan memberi masukan bagi mereka dalam menghadapi siswa – siswa SMA.

2. Apa saja syarat menjadi mentor?

Jawaban : harus komunikatif, berwawasan luas, mempunyai komitmen untuk memotivasi siswa – siswa SMA.

3. Dalam *mentor school* dan akademi Mamen, hal – hal apa yang diajarkan pada mentor?

Jawaban : akademi MaMen untuk MaMen Bintang terpilih karena keaktifan di Mahamentor, selalu ikut mentoring, bikin artikel yang diposting di website, memiliki prestasi di luar kampus. Kalau seluruh mentor pertama kali ditraining di *mentor school*. Di sana mentor diajari cara – cara memotivasi diri, public speaking, belajar menganalisis diri melalui SWOT.

4. Ketika melakukan mentoring, apa saja yang dilakukan? Materi apa yang disampaikan ke siswa?

Jawaban : pertama – tama introducing ke siswa, kemudian melakukan sesi curhat dengan siswa – siswa SMA, pengisian timeline dan SWOT. Selama proses pengisian timeline dan SWOT, siswa dapat bertanya seputar yang sudah didiskusikan. Selesai mentoring, bisa juga melakukan private mentoring dengan mentor, biasanya via sosial

media. Tanyanya seputar jurusan yang pengen dicapai, kerja jadi apa. Materi ditekankan pada membangun mimpi dan mengarahkan mimpi itu, biar si anak yakin.

5. Jadi, sebenarnya tugas mentor itu apa saja?

Jawaban : kita memotivasi siswa biar berani bermimpi. Melalui sesi curhat, kita tahu apa saja minat dan bakat tiap siswa tersebut. Dari situ kita kasih arahan dan solusi terutama untuk meyakinkan diri mereka bahwa mimpinya itu benar – benar bisa diwujudkan.

6. Apa saja strategi dan taktik dari Mahamentor untuk menghadapi siswa – siswa SMA?

Jawaban : strategi saya adalah pendekatan dengan mereka, memposisikan diri seperti seorang diri dan menjadikan diri kita pribadi sebagai contoh buat mereka. Taktik untuk mendekati mereka adalah saat sesi curhat, saya cerita hal – hal ringan, cari kesukaan siswa – siswa. Kemudian menceritakan sejarah orang sukses, kadang saya cerita tentang diri saya. Ini dimaksudkan biar mereka berani mengungkapkan dirinya lebih terbuka.

7. Evaluasi apa yang dilakukan setelah semua kegiatan selesai?

Jawaban : evaluasi ada dua, yaitu pada si anak dan mentor. Tulisan anak ketika proses mentoring kita analisis, dikumpulin semua, dikasih tahu ke mereka lagi sebagai pegangan buat mereka untuk terus bermimpi. Evaluasi pada mentor dilakukan pasca mentoring dalam diskusi secara besar. Di sana semua menceritakan apa yang sudah dilakukan ketika berinteraksi dengan anak. Lalu, masing – masing harus mengevaluasi diri sendiri.

Narasumber : Student coordinator Mahamentor

Tempat : Kantor Mahamentor

Tanggal : 2 Juli 2012

1. Apa tugas student coordinator?

Jawaban : membuat proposal untuk sekolah yang akan dimasuki, merancang materi yang akan disampaikan ke siswa, membuat jadwal dengan sekolah. Pokoknya lebih ke luar.

2. Apa saja syarat menjadi mentor?

Jawaban : komunikatif biar bisa menarik perhatian anak, dekat dengan anak – anak, menarik ketika sharing, ramah, punya link banyak karena pengaruh saat sharing, berwawasan luas, membaur dan bisa kasih saran ke anak.

3. Dalam mentor school dan akademi MaMen, apa yang dilakukan?

Jawaban : diajarkan memotivasi diri, lalu memotivasi orang lain, harus bisa menjelaskan seven habits supaya bisa dishare ke anak, mengerjakan timeline mimpi kita sendiri. kalau akademi MaMen lebih ditujukan untuk MaMen bintang, ditraining biar lebih kuat ketika memotivasi anak, lebih bertahap trainingnya, berbeda dengan mentor school.

4. Apa syarat menjadi MaMen bintang?

Jawaban : aktif mentoring, kalau ada kopdar datang dan berdiskusi, ngepos artikel tentan self directed learning sebagai tambahan untuk seven habits yang sudah dishare ke anak.

5. Dalam mentoring, apa saja yang dilakukan oleh mentor dan apa yang disampaikan ke siswa? Apa saja tugas mentor?

Jawaban : pengenalan tentang Mahamentor dan diri kita. Kemudian share pengalaman kita atau orang lain ke anak. Kita memberi contoh, saran untuk mengatasinya, lalu share soal belajar yang menyenangkan. Dilanjutkan dengan buat timeline dan berjanji pada MaMen soal mimpinya. Selama proses mentoring, bisa tanya – tanya. Kita kasih motivasi ke mereka dan biasanya dari situ muncul banyak permasalahan dilematis di anak – anak. Seperti orang tua tidak dukung mimpi, pengaruh teman untuk milih jurusan, tidak tahu apa saja mimpinya. Dari sini kita kasih dukungan ke mereka buat mengenali potensi diri dan mengarahkan mereka untuk mencapai mimpi sesuai potensi diri, memotivasi mereka untuk membuktikan bahwa bisa dan mencontoh orang lain yang sudah sukses biar mereka semakin terpacu. Mentor tidak hanya memotivasi, tapi bisa mengarahkan mereka dengan menunjukkan langkah – langkah apa yang harus ditempuh untuk memperoleh mimpi dan bisa mengubah pandangan mereka tentang persepsi – persepsi tertentu.

6. Apa strategi dan taktik yang digunakan Mahamentor untuk memotivasi anak?

Jawaban : strategi dengan metode self directed learning sebagai dasar menganalisis mimpi. Menjadikan mentor sebagai panutan bagi mereka di mana ada interaksi tidak hanya saat mentoring, tapi juga di luar mentoring. Intinya menjaga komunikasi dengan anak yang biasanya via sosial media facebook, twitter, email. Tanya soal jurusan kuliah lebih dalam dan pekerjaan apa saja yang cocok dengan diri mereka. Taktiknya adalah saat mentoring kita harus kenal baik anak, misalnya mengingat nama mereka, aktif tanya ke mereka. Dengan pendekatan ini, biasanya anak lebih terbuka.

7. Evaluasi apa yang dilakukan pasca kegiatan?

Jawaban : evaluasi untuk sekolah dilihat dengan kerja sama yang berkelanjutan. Maksudnya mereka welcome dengan kita bila akan bikin event. Berarti sekolah ini menerima Mahamentor, jadi sebisa mungkin kita menjalin hubungan yang baik terus. Kita juga bikin evaluasi kenapa sekolah tertentu belum welcome dengan kita. Evaluasi pada siswa dapat terlihat ketika kita mengundang mereka untuk kopdar, nonton video yang dibuat Mahamentor dan berdiskusi. Dari sini kita tahu antusiasme anak – anak yang benar memberi feed back ke Mahamentor.



Narasumber : Project director Mahamentor

Tempat : Kantor Mahamentor

Tanggal : 4 Mei 2012

1. Apa latar belakang dari kampanye ini?

Jawaban : ingin membangun mimpi anak – anak SMA dan memotivasi mereka untuk mewujudkannya. Kita dapat sharing cerita dari teman asli Korea Selatan, dia cerita soal organisasi Gongsin di mana mereka memotivasi anak – anak SMA supaya menyiapkan diri menghadapi kuliah dan dunia pekerjaan. Dari situ kita ingin menerapkan hal yang sama ke anak – anak SMA Indonesia yang rata – rata ketika kuliah baru sadar bahwa mereka salah jurusan, tidak tahu setelah lulus mau ngapain, kadang hanya disuruh orang tua. Padahal si anak lah yang punya kendali untuk menata masa depan sesuai mimpinya. Lalu anak SMA di Indonesia kadang tidak tahu belajar yang efektif. Atas dasar inilah, kita mau membantu masalah – masalah yang selama ini jadi momok bagi mereka.

2. Bagaimana konsep kampanye “Tanam Mimpi”?

Jawaban : pendekatan secara personal dengan siswa – siswa SMA. Membangun interaksi antara mahasiswa sebagai mentor dengan siswa SMA sebagai pihak yang akan dimotivasi. Tujuan dari kampanye ini adalah membangun mimpi, mentor bertugas untuk mendorong mereka supaya berani bermimpi. Tidak hanya itu saja, mentor menjadi panutan bagi mereka juga karena mentor disiapkan agar bisa memotivasi diri dan orang lain. Mentor harus sharing banyak hal supaya mereka lebih terbuka. Selain itu memberikan tips dan trick belajar yang efektif dan mengenalkan metode self directed learning, di mana siswa memiliki kewenangan seutuhnya untuk

mengatur cara belajar efektif yang sesuai dengan kemampuannya. Dalam kampanye ini, kita memfasilitasi juga tentang jurusan perkuliahan, jenjang karier yang bisa dicapai setelah lulus kuliah.

3. Dalam merencanakan kampanye ini, apakah ada perencanaan dan apa saja yang dilakukan sebelum melakukan kampanye?

Jawaban : perencanaan selalu kita pikirkan karena biar kita mantap dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan analisis terlebih dahulu, melalui riset dengan datang ke SMA, kemudian menentukan SMA yang akan disasar. Setelah itu baru kita merumuskan tujuan yang akan dicapai, yaitu tidak hanya memotivasi mereka bermimpi tapi juga mengajak mereka biar belajar efektif. Setelah itu kita menentukan mentor – mentor yang akan diajak mengunjungi SMA yang sudah deal dengan kita. Baru kita menyusun kegiatan apa saja yang bisa mendekatkan pemikiran kita ke mereka. Maka dipilihlah kegiatan mentoring seperti diskusi kelompok. Di sini mentor dan siswa saling share soal mimpi, pemikiran – pemikiran siswa SMA, berbagi tips dan trick belajar yang efektif. Kita mulai masukin persuasi – persuasi tertentu dan mentor harus memposisikan sebagai contoh untuk mereka. Setelah itu kita mengadakan private mentoring yang gunanya untuk tetap berkomunikasi dengan anak – anak SMA, tetapi tidak semua memanfaatkan private mentoring ini karena bukan suatu keharusan. Kemudian ada evaluasi setiap selesainya kegiatan ini, terlebih pada mentor. Evaluasi pada mentor perlu dilakukan untuk melihat seberapa efektif kerja mereka saat mentoring. Evaluasi terhadap siswa SMA dituliskan dalam catatan – catatan yang diberikan kembali ke mereka sebagai pengingat dan pendorong mereka untuk terus berjuang mencapai mimpinya.

Narasumber : Mentor division leader
Tempat : Kantor Mahamentor
Tanggal : 4 Mei 2012 dan 27 Juni 2012

1. Apa syarat menjadi mentor?

Jawaban : karena volunteer, kita tidak ada kriteria khusus. Yang jelas mahasiswa bertanggung jawab serta paham dengan jurusan yang sedang diambil. Bagus lagi kalau memiliki prestasi tidak hanya akademik tapi di luar akademiknya juga banyak. Karena dengan semakin banyak wawasan yang mereka punya bisa mempengaruhi ketika berinteraksi dengan siswa. Jadi, bisa membangun rasa penasaran siswa juga.

2. Apa saja tugas mentor?

Jawaban : yang jelas memotivasi anak supaya berani bermimpi. Di samping itu mendampingi anak biar tahu bahwa belajar yang efektif itu seperti apa, menyarankan mereka masuk jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat. Selain itu, harus bisa menggaet anak – anak dengan pendekatan secara individual supaya komunikasi tetap terjalin. Maksudnya biar mendampingi mereka kalau masih ada banyak pertanyaan seputar mimpi, cita – cita, karier dan jurusan di kuliah.

3. Di Mahamentor, apakah ada pelatihan untuk mentor?

Jawaban : ada melalui mentor school. Di sini mereka dilatih untuk bisa memotivasi dirinya sendiri dan orang lain. Ada analisis SWOT pada kemampuan mereka, jadi ketika terjun ke lapangan mereka tahu harus berbicara apa. Ada role play juga sebagai bentuk membangun rasa percaya diri, pelatihan public speaking juga biar ngomongnya lancar. Nanti mereka dikasih handout berisi briefing yang harus dikembangkan sendiri – sendiri ketika berhadapan dengan siswa.

4. Lalu selama berhadapan dengan siswa, apa yang dilakukan?

Jawaban : ada kegiatan mentoring sebagai wadah bagi siswa untuk berdiskusi dengan mentor. Pertama pengenalan dulu, kemudian share cerita – cerita menarik dengan tujuan membangkitkan rasa penasaran mereka. Mentor juga share pengalaman masa SMA, terutama ketika akan menghadapi UAN dan masuk jurusan di perkuliahan. Dari situ kita bangun mimpi mereka yang berdasar minat dan bakat mereka. Kita tanamkan bahwa persiapan mimpi dimulai dari masa SMA, langkah – langkah yang harus ditempuh melalui belajar yang efektif yaitu self directed learning. Sehingga ketika kuliah mereka juga mandiri yang dampaknya adalah pas kerja juga mandiri. Jadi, proses mentoring dimulai dengan membangun mimpi, menyesuaikan dengan minat bakat, mengarahkan jurusan di kuliah yang sesuai, lalu jaminan lulus kerjanya apa. Untuk mencapai ini semua, belajarnya harus efektif. Kemudian kita mengajak mereka buat timeline yang berisi jadwal sehari – hari yang harus dilakukan dan mimpi – mimpi apa yang akan diraih. Dilanjutkan dengan analisis SWOT sebagai pegangan bagi siswa untuk mengenal diri mereka. Hasil dari kegiatan mentoring kita analisis dan share ke sekolah sebagai bahan evaluasi untuk melihat jumlah profesi, jumlah universitas dan jumlah jurusan di kuliah yang menjadi favorit mereka.

Foto Kegiatan Kampanye “Tanam Mimpi”

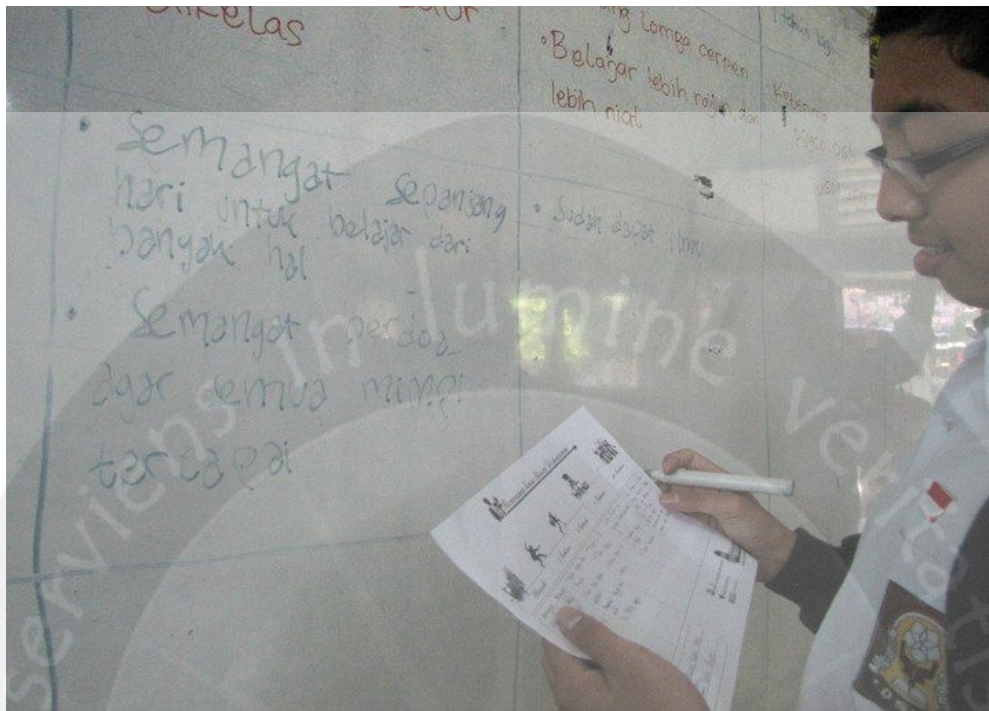




Foto Kegiatan Mentor School





Publikasi Kegiatan Kampanye “Tanam Mimpi” di Media

200 Mahasiswa Siap Jadi Mahamentor

Minggu, 21 Agustus 2011 18:14:00



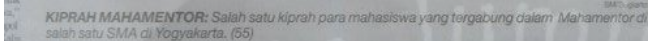
Kegiatan mahamentor (Foto : Fira Nurfiani)
sekolah.

YOGYA (KRjogja.com) - Sekitar 200 mahasiswa dari berbagai universitas di tanah ari menyatakan diri bergabung dengan program Mahamentor dan mendaftar secara online. Program ini menjadi gerakan proaktif untuk memotivasi para pelajar SMA sekaligus memberi informasi peluang karir termasuk pendidikan lanjutan.

Demikain disampaikan Penggiat Mahamentor, Anggit Tut Panilih, Minggu (21/8). Menurutnya, Mahamentor bisa diakses di <http://mahamentor.com> dan menjadi media interaksi antara mahasiswa dan siswa. Selain itu, menjadi wadah berkonsem tanam mimpi siswa dan kontinu melakukan monitoring ke

"Kami mengajak para siswa untuk berani bermimpi untuk masa depan, lalu mimpi itu akan ditempatkan dalam time capsule dan ditanam di sekolah. Mimpi itu menjadi janji siswa sendiri dan mahamentor bertugas membimbing untuk mewujudkan mimpi itu 100 tahun lagi." tandasnya.

Pendiri Mahamentor, Ahmad Nugraha Bayu Mukti menjelaskan program ini terinspirasi dari cerita sepak terjang Gongsin di Korea Selatan. "Saya terkesima, mendengar cerita apa yang bisa Gongsin lakukan terhadap dunia pendidikan di Korea Selatan melihat kemajuan yang ada di Korea Selatan saat ini. Dan saya rasa kami, mahasiswa Indonesia pun bisa! ", pungkasnya. **(Fir)**

[illegible]

sendiri Mahasiswa memberikan diri mendirkan Mahasiswa sebagai Goging di Indonesia. Sampai sekarang jumlah mahasiswa yang bergabung cukup banyak. Dan ini juga akan terus bertambah.

Da ini menjelaskan, mahasiswa yang berminat bergabung dengan program Mahasiswa cukup mendaftar via online melalui website Mahasiswa (<http://mahasiswa.org.id>).

Mahasiswa yang digagas dan dijalankan sejak 5 Mei 2011 oleh sekelompok mahasiswa dari Yogyakarta ternyata mampu menarik perhatian masyarakat luas. Hingga kini, program ini telah memiliki lebih dari 200 orang relawan yang tersebar dari berbagai kota lain, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Malang, Solo, dan Semarang.

Mahasiswa didirikan sebagai upaya untuk meningkatkan peran profil kelompok mahasiswa dengan online untuk memotivasi siswa tinggi SMA dengan cara keagamaan yang dalam dan mahasiswa ini sendiri akan membuat karya-karya yang bermanfaat.

Mahasiswa SMA adalah wadah semua kelompok untuk bisa dipadu di bawah, padahal sesuatu SMA sedikit sekali informasi yang diperoleh dari dunia dengan cara ini pada umumnya.

Mahasiswa memiliki kegiatan dengan mengumpulkan sekitar video-video

Salah satunya yang berhasil cerita mengenai pengalamannya, yaitu dari bagaimana memilih jurusan hingga cara dan pekerjaan dan lingkungan di Perkuliahan.

Mahasiswa sudah memiliki wawasan serta pengalaman yang didapat dari pengalaman yang bisa diakses di <http://www.mahamanager.com> yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi.

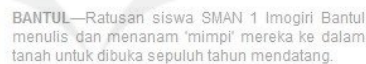
Selain itu, Mahasiswa pun secara langsung dan konfirm menyoroti secara langsung di sekolah-sekolah dalam sebuah wadah kegiatan dengan kerangka Timan dan Time Capsule.

Seperti yang pernah disebutkan sebelumnya, dalam kegiatan ini Mahasiswa mengajik sebuah waktu di Time Capsule yang mereka 10 tahun lagi yang kemudian masing-masing tersebut dikumpulkan ke dalam sebuah kotak Time Capsule yang nanti dalam 10 tahun akan dibuka.

Salah satu pertanyaan adalah yang siswa berharap dengan sendiri dan kakaknya, para Mahasiswa yang mereka harus dapat dalam 10 tahun lagi memiliki yang kepada siswa bahwa jika akan membantu si adik dalam membuat mimpi yang tersebut, juga Bayu. (int-30)

PEN
men
meng
sudah
berse
Tu
meng
yakni
jenis
men
dosen

Sabtu, 23 Juli 2011 13:16:25



Gagasan mengajak para siswa 'bermimpi' mengenai masa depannya tersebut dilakukan oleh 'Mahamotor', sebuah gerakan yang dipelopori mahasiswa Indonesia, Sabtu (23/7) di SMAN 1 Imogiri. Panitia kegiatan, Anggit Tut Pilihihi, mengatakan, kegiatan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab para mahamotor sebagai 'kakak' kepada 'adik-adiknya' yang masih SMA untuk bermimpi dan mewujudkan cita-cita mereka demi masa depan Indonesia yang lebih baik.

Ratasan siswa SMAN 1 Imogiri tersebut diminta menuliskan mimpi mereka setelah lulus SMA secara kertas. Setelah itu kertas dimasukkan ke sebuah wadah berbentuk kapsul. Kapsul tersebut lalu ditanam di dalam tanah di sekitar sekolah. Sepuluh tahun ke depan, kapsul tersebut bakal digali dan dibongkar. Hal tersebut untuk mencocokkan janii atau cita-cita si anak dan realisasinya 10 tahun mendatang.

"Peran kakak dari mahamentor ini tidak berhenti di sini saja. Melalui berbagai media seperti video, artikel, buku, website, jejaring sosial, kami membantu siswa untuk mencapai target mimpinya 10 tahun mendatang. Ini merupakan janji si kakak terhadap si adik," tutur Anggit. Kegiatan ini juga akan dilakukan di wilayah lainnya di Indonesia dengan target sebanyak 100.000 siswa. Sementara dimulai dari Bantul. *(Harian Jogja/Bhekti Suryani)*

Foto Ilustrasi

